

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	iv
ABSTRACK.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB	
I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Batasan Masalah	2
1.5. Metodologi Penelitian	2
1.6. Manfaat Penelitian.....	3
1.7. Alur Penelitian.....	4
II TINJAUAN UMUM	
2.1. Profil Perusahaan	5
2.2. Lokasi dan Kesampaian Daerah.....	5
2.3. Keadaan Geologi.....	7
2.4. Iklim dan Curah Hujan.....	11
2.5. Cadangan dan Kualitas Batubara	11
2.6. Produksi Batubara dan <i>Overburden</i>	14
2.7. Kegiatan Penambangan Tanah Penutup.....	15
2.8. Pengambilan Batubara.....	18
2.9. Pengolahan dan Pengapalan Batubara.....	18
2.10. Reklamasi.....	19
III DASAR TEORI	
3.1. Mekanisme Pecahnya Batuan	21
3.2. Geometri Peledakan.....	22
3.3. <i>Loading Density</i>	23
3.4. <i>Powder Factor</i>	24

3.5. Prediksi Fragmentasi.....	24
3.6. Getaran Tanah Pada Peledakan.....	27
3.7. Kontrol Getaran.....	30
3.8. <i>Standart Vibration</i>	31
3.9. Kedalaman Lubang Bor.	32
3.10. Metode <i>Double Decking</i>	33
3.11. Regresi Non Linear Geometrik (<i>Power</i>).	35
3.12. Koefesien Determinasi.	36
IV HASIL PENELITIAN	
4.1. Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Peledakan.	37
4.2. Data PPV (<i>Peak Particle Velocity</i>) di Pit Pinang South.	39
4.3. Isian Bahan Peledak.	39
4.4. <i>Powder Factor</i>	41
4.5. Nilai k dan e Pada Rumus <i>Square Root Scaled Distance</i>	43
4.6. Pengambilan Data <i>Peak Particle Velocity</i> (PPV) Pada Lokasi Percobaan.	44
V PEMBAHASAN	
5.1. Menghitung Berat Maksimal Isian Bahan Peledak Menggunakan Grafik <i>Scaled Distance</i> dan <i>Peak Particle Velocity</i>	46
5.2. Menganalisis Penerapan Metode <i>Double Decking</i> Terhadap Geometri Lubang Bor dan Volume Peledakan	50
5.3. Analisis Pemakaian Metode <i>Double Decking</i> Untuk Menurunkan <i>Powder Factor</i>	53
VI KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	58